

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Berjuta terimakasih kepada Allah Yang Maha Agung, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti dan senandung sholawat tak lupa selalu mengalir kepada sang penegak panji-panji kebenaran. Berkat ridho dari kedua-Nya, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“TINDAKAN ISTRI MENAFKAHI KELUARGA LANTARAN KETIDAKMAPUAN SUAMI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF”** peneliti susun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang secara intensif sehingga membawa peneliti pada suatu pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Dan ini merupakan keniscayaan bagi peneliti, oleh karenanya sebagai ta'dzim peneliti menghaturkan terimakasih yang tak terhingga, utamanya kepada pembimbing Kh. Zainul Mu'in Lc. M. HI, dan bapak Zainuddin Sunarto, M. HI yang dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk memberikan pengarahan serta nasihat yang bermanfaat dalam studi dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini berikut laporannya tidak lepas dari dukungan dan kerja sama semua pihak yang terkait. Karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua peneliti, yang selama ini mendampingi dalam keadaan susah maupun senang dan dengan segala ketulusannya yang senantiasa mendukung, mengarahkan dan memberi kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
2. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. Selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid dan Alm.Dr. KH. Muhammad Romzi AlAmiri Mannan, M. Hi & Ibunda Ny. Hj. Lathifah Wafi, M.THi selaku pemangku Ma'had Aly Nurul Jadid yang tak pernah letih menyirami dan memupuk rohani peneliti dengan doa, *tausiyah* dan suri tauladan yang begitu meneduhkan;
3. KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang memberikan peluang kepada peneliti untuk menempuh studi di perguruan tinggi ini;
4. Bapak Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo sekaligus pembimbing satu kami.
5. Seluruh dosen Universitas Nurul Jadid khususnya Fakultas Agama Islam dan orang yang pernah mengajarkan peneliti tentang ilmu pengetahuan sebagai jalan menuju ridlo-Nya;
6. Teruntuk *Dia* yang senantiasa memotivasi penulis, ditengah kesibukannya memberikan waktu luang untuk menjadi setetes embun dan seberkas sinar harapan untuk masa depan penulis.

7. Teman-teman sealmamater Universitas Nurul Jadid angkatan 2017 khususnya Fakultas Agama Islam; dan juga teman-teman HKI angkatan 2017 terimakasih karena telah menemani hari-hari penulis selama kuliah.
8. Sahabat-sahabat di Pondok Pesantren. Nurul Jadid yang telah menemani saya berproses di segala bidang. Terimakasih telah mengukir kebersamaan yang sangat luar biasa.
9. Jajaran musyrif dan musyrifah Ma'had Aly Nurul Jadid terimakasih untuk kalian telah menjadi keluarga kecilku di pesantren
10. Semua Sahabat-sahabati seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah sudi meluangkan waktu, pikiran dan senantiasa menemani dan memotivasi penulis.

Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi demi terselesainya penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberi balasan yang sangat luar biasa.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentu akan banyak sekali kekeliruan dan amat jauh dari kesempurnaan, terlebih kemampuan peneliti yang masih dangkal berpadu dengan pelaksanaan yang sempit. Untuk itu segala kritik dan saran senantiasa di harapkan dari semua pihak yang berkompeten. Akhirnya hanya satu harapan semoga skripsi ini bermanfaat, amin.

Paiton, 19 Juni 2021

Penulis

MOCH. FIKI FIRMANSYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BERITA ACARA BIMBINGAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penulisan.....	7
F. Definisi Konsep	7
G. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II: KAJIAN KONSEP I NIKAH DAN NAFKAH	11
A. Nikah.....	11
1. Deifinisi nikah.....	11
2. Hukum nikah.....	13
3. Rukun nikah.....	14
4. Syarat nikah	17
5. Tujuan pernikahan	18
6. Kewajiban suami istri	21
B. Nafkah.....	23
1. Pengertian nafkah.....	23
2. Dasar hukum nafkah	25
3. Sebab-sebab diwajibkannya nafkah.....	27

BAB III: KAJIAN KONSEP II HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF 29

A. Hukum islam	29
1. Definisi hukum islam	29
2. Sumber hukum islam	30
3. Macam-macam hukum.....	31
4. Tujuan hukum islam	33
B. Hukum positif	34
1. Definisi hukum positif	34
2. Sumber hukum positif.....	37
3. Fungsi dan tujuan hukum positif.....	39
C. Pandangan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Istri Yang Mencari Nafkah Karena Ketidakmampuan Suami.....	40

BAB IV: PEMBAHASAN50

A. Kriteria Ketidakmampuan (I'sar) Suami untuk Menafkahi Keluarga	50
B. Pandangan Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Tindakan Seorang Istri Menafkahi Keluarganya Lantaran Ketidakmampuan Suaminya	51

BAB V PENUTUP.....60

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
Daftar Pustaka.....	61
Plaiarism Cheker.....	63

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkanya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	Aa
	Kasrah	Ii
	Dammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	Uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Nama	Contoh
-------	------	-------	------	--------

dan huruf		dan tanda		
ا/ى	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
ي	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbut}ah

- ✓ Ta' marbut}ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbut}ah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ج”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ج” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang

mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah .

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid

